

## BAB 6: PENUTUP

### 6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku seksual Pranikah pada siswa SMA Swasta Y Padang tahun 2018 didapatkan:

1. Lebih dari setengah responden (78,6%) memiliki perilaku seksual beresiko.
2. Setengah responden memiliki pengetahuan rendah tentang perilaku seksual pranikah (50,0%)
3. Setengah responden memiliki sikap yang negatif tentang perilaku seksual pranikah (50,0%).
4. Setengah responden memiliki religiositas rendah tentang perilaku seksual pranikah (50,0%).
5. Lebih dari setengah responden terpapar oleh media pornografi cetak dan elektronik (67,1%).
6. Lebih dari setengah responden memiliki orang tua yang tidak berperan terhadap perilaku seksual pranikah (57,1%).
7. Lebih dari setengah responden memiliki teman sebaya yang berperan negatif terhadap perilaku seksual pranikah (55,7%).
8. Tidak terdapat hubungan antara pengetahuan dengan perilaku seksual pranikah pada siswa SMA Swasta Y Padang tahun 2019.
9. Tidak terdapat hubungan antara sikap dengan perilaku seksual pranikah pada siswa SMA Swasta Y Padang tahun 2019.
10. Terdapat hubungan antara religiositas dengan perilaku seksual pranikah pada siswa SMA Swasta Y Padang tahun 2019 dengan nilai  $p=0,000$  dan  $POR=22.667$  yang artinya responden berpeluang sebanyak 22.667 kali berperilaku seksual pranikah.

11. Terdapat hubungan antara paparan media pornografi cetak dan elektronik dengan perilaku seksual pranikah pada siswa SMA Swasta Y Padang tahun 2019 dengan nilai  $p=0,04$  dan  $POR=6.462$  yang artinya responden berpeluang sebanyak 6.462 kali berperilaku seksual pranikah.
12. Terdapat hubungan antara peran orang tua dengan perilaku seksual pranikah pada siswa SMA Swasta Y Padang tahun 2019 dengan nilai  $p=0,044$  dan  $POR=2,857$  yang artinya responden berpeluang sebanyak 2,857 kali berperilaku seksual pranikah.
13. Terdapat hubungan antara peran teman sebaya dengan perilaku seksual pranikah pada siswa SMA Swasta Y Padang tahun 2019 dengan nilai  $p=0,018$  dan  $POR=4,812$  yang artinya responden berpeluang sebanyak 4812 kali berperilaku seksual pranikah.
14. Tingkat Religiositas merupakan variabel paling berhubungan terhadap perilaku seksual pranikah pada siswa SMA Swasta Y Padang tahun 2019.

## 6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka dapat diberikan beberapa saran yaitu sebagai berikut:

### 1. Bagi sekolah

- 1) Diharapkan kepada pihak SMA swasta Y Padang agar dapat membuat kelompok-kelompok tutor disekolah, dengan mendatangkan ustadz dan uztadzah dari luar sekolah untuk menjadi mentor untuk setiap kelompok, dimana 1 kelompok tutor terdiri dari 10 siswa/siswi dengan 1 orang mentor, dipisah antara siswa laki-laki dengan siswi perempuan. Pada saat kegiatan mentoringlah mentornya menyampaikan tentang perilaku seksual pranikah dari sudut pandang agama lebih dalam lagi karena sudah dipisah antara laki-laki dan perempuannya. Kegiatan ini dimasukkan dalam kegiatan

ekstrakurikuler atau diberi jam tambahan, seperti untuk perempuan ketika laki-laki sholat jumat.

- 2) Diharapkan kepada sekolah untuk menyelenggarakan kegiatan ekstrakurikuler PIK-R sehingga bisa membahas mengenai perilaku seksual pranikah remaja dan agar dapat membuat konselor sebaya di sekolah.
- 3) Diharapkan kepada guru bimbingan konseling agar dapat menambah waktu pertemuan untuk membahas perilaku seksual pranikah agar siswa dapat memahami dengan jelas mengenai perilaku seksual pranikah.

## 2. Bagi Orang Tua

Diharapkan kepada orang tua untuk lebih meningkatkan peran pengawasannya kepada anak dengan cara membatasi remaja untuk pergi berdua dengan lawan jenisnya. Serta memberikan pendidikan aqidah dan moral, sehingga anak tidak terjerumus dalam perilaku seksual pranikah.

## 3. Bagi Remaja

- 1) Remaja diharapkan lebih selektif dalam bergaul dan memilih teman dan menyaring terlebih dahulu informasi seksualitas yang didapatkan dari teman.
- 2) Penguatan peran teman sebaya yang positif dengan meningkatkan kegiatan kelompok belajar, berbagai kegiatan ekstrakurikuler seperti olahraga, kesenian, dan keagamaan. Selain itu penambahan jumlah konselor sebaya juga dapat dilakukan agar siswa dapat menceritakan masalahnya pada orang yang tepat dan mendapatkan informasi yang benar.

## 4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan bagi peneliti selanjutnya agar dapat melakukan penelitian kualitatif kepada siswa yang berperilaku seksual pranikah sehingga bisa lebih didalami pembahasannya.